Jurnal Pendekar nusantara

P-ISSN 3026-2097
E- ISSN 3026-1546

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol 4, No 1, Oktober 2026, Hal 24 - 27

DOI : https://doi.org/10.37776/pend.v4i1.2467

EDUKASI STOP BULLYING KE SEKOLAH DASAR (SDN 001 NONGSA)

Ibrahim[1], Dino Gagah Prihadianto[2], Djufri Mustafa[3], Ferry Daniel Martinus Sihombing[4], Muhammad Dezarino[5]

[1,2,3,4,5]Fakultas Kedokteran, Universitas Batam

[1,2,3,4,5]Program Studi Sarjana Kedokteran

Email: Ibrahim@univbatam.ac.id

Keywords :
Stop bullying, education, elementary school, prevention, character

Abstract, Bullying remains a serious issue in elementary schools, whether in verbal, physical, or cyber forms. Children at the elementary level are highly vulnerable since they are still in the stage of social and emotional development. This community service activity aimed to provide ***stop bullying education****, explain its impacts, and teach prevention strategies through socialization and interactive learning. The methods used included counseling, educational video presentations, group discussions, and case simulations. The program was carried out with grade IV and V students at* ***SDN 001 Nongsa, Batam City****, involving a total of 60 participants. The results showed an increase in students' understanding of the definition of bullying, its forms, and the negative impacts it causes. Furthermore, students were able to identify actions that constitute bullying and how to report them to teachers. In conclusion, stop bullying education in elementary schools was effective in raising students' awareness of the importance of creating a safe and comfortable learning environment. In the future, follow-up programs are recommended to involve teachers and parents so that bullying prevention can be carried out sustainably.*

Kata Kunci :
Stop bullying, edukasi, sekolah dasar, pencegahan, karakter

Abstrak, Bullying masih menjadi masalah serius di lingkungan sekolah dasar, baik dalam bentuk verbal, fisik, maupun siber. Anak-anak pada usia sekolah dasar sangat rentan karena masih berada pada tahap perkembangan sosial dan emosional. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan edukasi **stop bullying**, menjelaskan dampaknya, serta mengajarkan upaya pencegahan melalui sosialisasi dan pembelajaran interaktif. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pemutaran video edukasi, diskusi kelompok, dan simulasi kasus. Kegiatan dilaksanakan pada siswa kelas IV dan V di **SDN 001 Nongsa, Kota Batam**, dengan total peserta 60 siswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai definisi bullying, bentuk-bentuknya, serta dampak negatif yang ditimbulkan. Selain itu, siswa mampu mengidentifikasi tindakan yang termasuk bullying dan cara melaporkannya kepada guru. Kesimpulannya, edukasi stop bullying di sekolah dasar efektif meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Program lanjutan disarankan melibatkan guru dan orang tua agar pencegahan bullying lebih berkesinambungan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

1. PENDAHULUAN

Bullying merupakan bentuk kekerasan yang sering terjadi di lingkungan sekolah dasar. Bentuknya bisa berupa ejekan, pengucilan, hingga kekerasan fisik yang dapat memengaruhi kondisi psikologis anak. Menurut Olweus (2013), bullying adalah perilaku agresif yang dilakukan secara berulang dengan tujuan menyakiti pihak lain yang dianggap lemah. Anak-anak sekolah dasar sering kali belum memiliki pemahaman cukup untuk membedakan interaksi sosial yang sehat dengan perilaku bullying.

Urgensi kegiatan edukasi stop bullying ini terletak pada pentingnya membangun kesadaran sejak dini agar anak mampu mengidentifikasi, menolak, dan melaporkan tindakan bullying. Selain itu, kegiatan ini mendukung terbentuknya iklim sekolah yang positif dan ramah anak. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman tentang bullying, melatih keterampilan siswa dalam menghadapi situasi bullying, serta menumbuhkan sikap saling menghargai dan empati antar teman.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang berlokasi di SDN 001 Nongsa, mahasiswa melakukan observasi langsung terhadap lingkungan sekolah dan berinteraksi dengan siswa serta guru untuk mengidentifikasi masalah dan memberikan edukasi mengenai dampak buruk bullying serta cara menghadapinya. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa dan membentuk lingkungan sekolah yang lebih aman dan suportif.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Pendekatan yang digunakan adalah edukatif dan partisipatif, melalui metode ceramah interaktif, diskusi, dan simulasi. Penyuluhan disampaikan dengan bahasa sederhana dan menggunakan media visual seperti poster dan video edukasi, yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar. Kegiatan juga dilengkapi dengan sesi tanya jawab dan permainan edukatif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi serta merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui edukasi secara langsung dengan tahapan sebagai berikut:

1. Observasi awal untuk mengetahui kondisi siswa dan tingkat pemahaman tentang bullying.
2. Sosialisasi melalui penyuluhan interaktif dengan media presentasi dan video edukasi.
3. Diskusi kelompok di mana siswa diminta menceritakan pengalaman atau pendapat mereka tentang bullying.
4. Simulasi kasus agar siswa berlatih menghadapi situasi bullying dengan peran sebagai pelaku, korban, dan penolong.
5. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test singkat mengenai pemahaman siswa terkait bullying.

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei 2025 di SDN 001 Nongsa, Kota Batam selama 2 hari. Peserta kegiatan berjumlah 60 siswa kelas IV dan V.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat FOMEly 2025 dilaksanakan di SDN 001 Nongsa, Batam, dengan sambutan hangat dari pihak sekolah dan siswa-siswi yang terlibat. Kegiatan dimulai dari tahap observasi lokasi, persiapan materi, hingga pelaksanaan penyuluhan dan kegiatan interaktif yang bertujuan meningkatkan kesadaran tentang bahaya bullying. Penyuluhan disampaikan dengan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

metode ceramah ringan, diskusi, video edukasi, serta permainan interaktif. Materi disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak-anak sekolah dasar. Selain itu, diadakan sesi foto bersama menggunakan photobooth bertema "Stop Bullying" sebagai bentuk kampanye visual dan dokumentasi kegiatan.

Jumlah peserta yang hadir sebanyak ±60 siswa, dengan tingkat partisipasi yang tinggi. Anak-anak menunjukkan antusiasme dalam menyimak materi, aktif bertanya, serta terlibat dalam permainan edukatif yang diberikan.

Hasil pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Peningkatan pemahaman siswa terhadap jenis dan dampak bullying.
2. Meningkatnya kesadaran untuk saling menghargai dan mencegah tindakan perundungan di sekolah.
3. Poster anti-bullying ditempel di mading sebagai media edukasi berkelanjutan.
4. Dokumentasi kegiatan berupa foto dan video sebagai bahan publikasi

Edukasi ini efektif karena menggunakan pendekatan partisipatif sehingga anak lebih mudah memahami dan menanamkan nilai. Integrasi dengan literatur menunjukkan bahwa pembelajaran aktif meningkatkan perilaku prososial serta membentuk karakter anak.

4. 1 Tabel

Tabel 2. Target Yang Tercapai

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Peningkatan pemahaman siswa tentang bullying dan dampaknya	Ada
2.	Poster edukasi tentang anti-bullying ditempel di setiap mading sekolah	Ada
3.	Publikasi pada MediaMassa	Ada
4.	Video pelaksanaan kegiatan	Ada

3.2 Gambar dan Foto



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SDN 001 Nongsa berjalan dengan lancar dan mendapat antusiasme yang tinggi dari siswa dan pihak sekolah. Kegiatan ini berhasil memberikan edukasi mengenai bahaya bullying, jenis- jenisnya, dampak terhadap korban, serta cara mencegah dan menanganinya. Antusiasme siswa terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi, permainan edukatif, dan sesi tanya jawab. Selain itu, kegiatan ditutup dengan sesi foto menggunakan photobooth bertema "Stop Bullying" sebagai bentuk kampanye visual yang menarik dan mudah dikenang.

Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa serta mendorong terbentuknya lingkungan sekolah yang lebih aman dan suportif. Keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan Fakultas Kedokteran Universitas Batam, guru-guru SDN 001 Nongsa, serta seluruh tim pengabdi yang terlibat

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini. Secara khusus, penulis berterima kasih kepada Wengie.id, Harumas, Ikatan Dokter Indonesia (IDI), PT Batani Perkasa, Mindy, Puskesmas Sambau, PT Reza Prima Jaya, Dompet Dhuafa, dan PT Wuchi Indo Nusa atas dukungan yang diberikan baik berupa fasilitas, pendanaan, maupun kontribusi dalam bentuk lain.

Dukungan dari berbagai pihak tersebut telah berperan penting dalam keberhasilan kegiatan serta penyusunan artikel ini. Penulis berharap kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dalam upaya peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2019). Modul Pencegahan Perundungan (Bullying) di Sekolah Dasar. Jakarta: KemenPPPA.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2022). Kenali dan Cegah Bullying Sejak Dini. Diakses dari: https://www.kpai.go.id

Latipun. (2020). Psikologi Konseling. Malang: UMM Press.

Olweus, D. (1993). Bullying at School: What We Know and What We Can Do. Oxford: Blackwell.

UNICEF Indonesia. (2021). Stop Bullying di Sekolah: Panduan Guru dan Orang Tua. Diakses dari: https://www.unicef.org/indonesia/id

Wiyani, N. A. (2014). Psikologi Anak Usia Sekolah Dasar. Yogyakarta: Gava Media.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.